



Transjakarta dan PPD Kerja Sama 25 Bus Listrik

Gambir, Warta Kota
 PT Transportasi Jakarta (TransJakarta) menandatangani Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Perum Perusahaan Pengangkutan Djakarta (PPD).

Adapun kerjasama ini dilakukan untuk pengadaan 25 bus listrik.

Acara tersebut turut dihadiri Direktur Utama TransJakarta M. Yana Aditya dan Direktur Perum PPD Joni Prasertiyanto yang disaksikan oleh Wakil Menteri BUMN II Kartiko Wirjoatmodjo dan Kadishub Pemprov DKI Syafrin Liputo.

Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan TransJakarta Anang Rizkani Noor menuturkan kerjasama ini merupakan momentum baru bagi kedua pihak yang telah bekerjasama sejak awal terbentuknya TransJakarta.

Penandatanganan PKS untuk pengadaan 26 bus listrik ini merupakan lanjutan dari proses pengadaan yang telah dilalui.

"Dengan kerjasama ini melengkapi target 100 (seratus) unit bus listrik 2022 yang diharapkan sudah beroperasi pada tahun depan," ucap Anang di Jakarta, Rabu (28/12/2022).

Anang berharap kegiatan ini dapat memberikan nilai tambah (added value) tidak hanya bagi Perum PPD.

Namun juga Perum Damri yang saat ini tengah dalam proses penggabungan dan telah mendapatkan persetujuan Presiden dalam Keppres Nomor 25 Tahun 2022 tentang Program Penyusunan Peraturan Pemerintah Tahun 2023.



Yolanda Putri Dewanti

BUS LISTRIK — PT Transportasi Jakarta (TransJakarta) menandatangani Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Perum Perusahaan Pengangkutan Djakarta (PPD), Rabu (28/12/2022). Direktur Perum PPD Joni Prasertiyanto menuturkan rencana 25 bus listrik dari pengadaan yang berjenis low entry atau pintu masuk rendah ini akan dioperasikan oleh PPD di jalur Non BRT.

"Dengan ditandatanganinya kerjasama ini diharapkan akan ada penguatan

konektivitas nasional dengan tetap memberikan kontribusi terhadap lingkungan," tambah dia.

Non BRT

Sementara itu, Direktur Perum PPD Joni Prasertiyanto menuturkan rencana bus listrik dari pengadaan yang berjenis low entry atau pintu masuk rendah ini akan dioperasikan oleh PPD di jalur Non BRT.

"Kerjasama ini menandai babak baru kerjasama yang telah lama terjalin dengan TransJakarta yang selama

ini memakai bus Dermesin Konvensional.

Manajemen PPD yang sebentar lagi secara resmi di bawah naungan Perum Damri sangat antusias untuk mengoperasikan bus listrik yang ramah

lingkungan mendukung pencapaian NDC (National Determined Contribution) Indonesia untuk mencapai target net zero emission," jelas dia.

Diketahui, dengan pengadaan ini akan bertambah bus listrik TransJakarta yang beroperasi pada tahun depan, yang saat ini telah beroperasi sebanyak 30 unit.

Sebelumnya Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) DKI

Jakarta, Syafrin Liputo menginformasikan bahwa tahun 2023 mendatang akan ada 120 unit mobil listrik.

Di mana mobil listrik tersebut akan digunakan sebagai kendaraan dinas di bawah Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta.

"Untuk dana kendaraan dinas listrik bisa ke Badan Pengelolaan Aset Daerah (BPAD) DKI Jakarta," ujar Syafrin saat ditemui di Balai Kota DKI Jakarta, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat, Kamis (1/12/2022).

Syafrin menjelaskan alasannya karena pengadaan dana untuk kendaraan dinas listrik ada di BPAD. (m27)